

ABSTRAK

Untuk mengurangi asimetri informasi di pasar modal, kualitas pelaporan keuangan dan pengungkapan harus ditingkatkan. Extensible Business Reporting Language (XBRL) dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat pengungkapan dan kualitas pelaporan dalam bisnis. XBRL telah diimplementasikan oleh lebih dari 50 negara, dan Indonesia mewajibkan penggunaan XBRL untuk seluruh emiten yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dampak dari pengimplementasian XBRL terhadap asimetri informasi di pasar modal Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara implementasi XBRL dan asimetri informasi. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan sector finansial yang terdaftar pada BEI pada tahun 2013-2018. Purposive sampling method merupakan metode yang digunakan untuk menyeleksi sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. 51 perusahaan memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Data untuk penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan, daily trading data, dan ringkasan saham yang disediakan oleh BEI dan The Indonesia Capital Market Institute. Uji regresi linear berganda dan paired sample t-test dilakukan untuk menganalisa dampak dari pengimplementasian XBRL terhadap asimetri informasi.

Penelitian ini telah menemukan bahwa pengimplementasian XBRL memiliki hubungan negatif yang kuat terhadap asimetri informasi, yang mengartikan bahwa pengimplementasian XBRL dapat mengurangi asimetri informasi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa setelah diimplementasikannya XBRL, asimetri informasi berkurang secara signifikan.

Kata Kunci : XBRL, asimetri informasi, bursa efek Indonesia, pelaporan keuangan, teori signaling.